

KLIPING KORAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
BULAN MARET TAHUN 2005



UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2005

WASPADA

JUM'AT, 18 MARET '06

KELUARGA BESAR
YAYASAN PENDIDIKAN HAJI AGUS SALIM (YPHAS)
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA (UMA)

Mengucapkan Selamat Dan Sukses

Atas Pelantikan

Bapak SALMAN GINTING, SH, M.AP

**Sebagai Wakil Kepala Badan Perencanaan
Pembangunan Daerah (Bappeda) Pempropu**

Yang dilantik oleh Bapak Gubernur Sumatera Utara

H. T. RIZAL NURDIN, S.IP

Pada Hari Kamis, 17 Maret 2005

*"Semoga Allah SWT Senantiasa Memberikan Rahmad Dan Lindungan-Nya,
Dan Sukses Dalam Mengemban Tugas, Amin..."*

HJ. SITI MARIANI HARAHAP
Ketua YPHAS

IR. H ZULKARNAIN LUBIS, MS
Rektor UMA

DRS. HERI KUSMANTO, MA
Direktur PPS

MEDAN BISNIS

bangun Indonesia yang Lebih Baik

website: www.medanbisnisonline.com

Ir Zulkanain Lubis MS - Rektor UMA Belum Sepenuh Hati Salurkan Aspirasi Masyarakat

PILKADA secara umum belum tentu akan melahirkan produk kepala daerah yang sesuai dengan keinginan dan berdasarkan aspirasi masyarakat. Sayangnya, pada praktiknya bisa jadi banyak kepala daerah yang terpaksa memaksa ke arah yang tidak murni berdasarkan aspirasi masyarakat. Sementara calon dan sistem pemilihan yang dimulai dari parpol juga belum menjadi jaminan terwujudnya aspirasi masyarakat secara bulat. Oleh karena itu, bisa memengaruhi bumerang, terutama besarnya faktor politik yang diwarnai oleh *politics*, juga

bisa mematahkan langkah calon kepala daerah yang sebenarnya berkualitas. Sebab, pada pilkada langsung yang untuk pertama kalinya ini, peran parpol untuk menggiring seseorang menjadi calon kepala daerah memang cukup besar. Sebagai ilustrasi, dia memaparkan, berdasarkan pengalamannya ketika menjadi Ketua Forum Rektor Universitas se-Sumatera Utara pascapemilu, terkuak asumsi yang memprediksikan pilkada langsung belum tentu melahirkan pejabat sesuai keinginan bulat masyarakat. Oleh karenanya, dia mengimbau, kita tak perlu tercengang kalau nantinya

pejabat yang terpilih melalui ajang pilkada masih cenderung kualitasnya tak jauh beda dengan pejabat sebelumnya. Lantas bagaimana tentang isu politik uang? Dikatakannya, bagaimana pun seorang kandidat dituntut siap membiayai segala kebutuhan berkenaan dengan adanya fase penyeleksian dan kampanye. Sementara itu, dengan adanya celah yang memungkinkan berlangsungnya politik uang, bisa jadi akan mengakibatkan kemampuan parpol dalam menyeleksi figur pemimpin daerah pun belum tentu sepenuh hati. Yang jelas, sepanjang proses pilkada masih tetap



melalui jalur yang banyak lika-likunya, kecil kemungkinan bisa didapatkan sosok kepala daerah yang ideal dan bersih dari coreng-moreng sesuai dengan nuansa reformasi. ●

Rabu, 2 Maret 2005

Membangun Indonesia yang Lebih Baik



Drs Heri Kusmanto MA - Dosen Fisipol USU

Jangan Terlalu Berharap Munculnya Pejabat Pro Rakyat

SOSOK pejabat kepala daerah yang sangat dibutuhkan saat ini tentu saja yang kiprahnya pro rakyat. Namun dengan pilkada langsung yang masih mensyaratkan seleksi calon di tingkat parpol, pemenuhan akan hal ini tampaknya tak mudah. Selain prosesnya rumit, sang kandidat pun harus siap dalam hal pendanaan untuk berbagai keperluan serangkaian dengan proses pencalonannya.

Adalah jauh dari kemungkinan ada seorang

calon kepala daerah seperti bupati/walikota atau gubernur; yang maju bersaing sekaligus dengan mudahnya terpilih tanpa didukung pembiayaan. Selain untuk kampanye, dana pun sangat dibutuhkan oleh calon yang memiliki basis pendukung kuat untuk menggerakkan para pendukungnya itu.

Mengingat berbagai elemen akan ikut terlibat, terutama dengan digerakannya masyarakat bawah yang memang potensial memberikan

dukungan, tak luput akan menjadikan pilkada rentan konflik. Apalagi kalau sampai terjadi ada kandidat yang menghalalkan segala cara untuk memenangkan pemilihan. Melihat berbagai kemungkinan ini, rasanya tidak usahlah terlalu berharap akan muncul seorang kepala daerah yang pro rakyat. Sebab, setelah terpilih, sangat mungkin yang bersangkutan lebih fokus pada upaya bagaimana agar dana yang telah "dihamburkan" bisa segera kembali. ●

WASPADADA

Demi Kebenaran Dan Keadilan

IN, Pon 7 Maret 2005/26 Muharram 1426 H No.21290 Tahun Ke-59

UMA Buka Pelatihan SAR Angkatan Ke II

UMA (Universitas Medan Area) secara resmi membuka pelatihan SAR (Search and Rescue) angkatan ke II di kampus tersebut Jalan Kolam Medan Estate, Sabtu (5/3).

Menurut Rektor UMA Ir H Zulkarnain Lubis MS, pelatihan ilmu dasar SAR bertujuan untuk mendidik para pelajar agar tanggap dan siap menghadapi bencana alam seperti banjir, tanah longsor, dan tsunami.

Harus dipahami, lanjutnya, Sumut bahkan Sumatera tetap rawan terhadap bencana alam seperti gempa, tsunami, longsor dan api. Kegiatan ini diharapkan seperti bola salju, tumbuh dan kembang semakin besar.

Pelatihan juga bertujuan untuk mendidik dan menumbuhkan kesadaran para generasi muda. "Jadi kita berharap mereka bisa mengembangkan dan

kegiatan ini jangan sampai terputus," katanya Zulkarnain.

Para siswa terlihat sangat antusias mengikuti pelatihan bahkan mereka berniat untuk membentuk ikatan alumni. Dalam kaitan ini, UMA siap menyediakan sekretariat begitu juga tempat pelatihan.

Rektor UMA berharap para siswa yang sudah mendapat latihan dasar SAR tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan lembaga atau instansi bersangkutan untuk menindaklanjutinya.

Ketua Panitia Pelaksana Muazzul, SH, M. Hum, melaporkan, pelatihan SAR dimulai Sabtu (5/3) hingga Minggu di kampus UMA. Angkatan kedua juga diikuti 20 SMU se Sumut dan lima orang per sekolah. Dicanakan kegiatan diikuti dalam lima angkatan hingga jumlahnya mencapai 500 orang. (m33)

Rektor UMA saat Pembukaan SAR II Pelajar se Sumut
**Pelajar Perlu Diberikan Kesiapan Mental
 dalam Menghadapi Bencana**

Medan, (Analisa).

Salah satu antisipasi agar generasi muda (pelajar) dapat menghindari bahaya yang lebih besar akibat bencana alam adalah memberikan kesiapan mental para pelajar dalam menghadapi setiap terjadi bencana alam atau musibah yang datang.

Persiapan itu dengan memberikan pembekalan tentang pengetahuan dasar *Search and Rescue* (SAR).

Hal itu diungkapkan Rektor Universitas Medan Area (UMA) Ir.H.Zulkarnain Lubis, MS di hadapan seratusan pelajar SMA/SLTA se-Sumut yang mengikuti latihan SAR gelombang II, Sabtu (5/3) siang di kampus setempat Jalan Kolam Medan Estate.

Selain mendapatkan pengetahuan SAR, ujar Rektor UMA ini, ada efek samping positif digelarnya pelatihan SAR yang diberikan kepada para pelajar SMA yakni akan menciptakan dan menimbulkan kebersamaan antar pelajar sehingga tawuran atau perkelahian pelajar dapat dihindari.

Dijelaskannya, efek samping positif ini sangat besar manfaatnya untuk membina kebersamaan baik menghindari tawuran juga pelajar yang mendapat pembekalan SAR diharapkan mampu menularkan pengetahuannya kepada pelajar lain di sekolahnya. Fenomena ini diibaratkan seperti bola salju yang menggelinding

dari atas bukit, semakin ke bawah semakin besar bolanya.

Rektor UMA juga mengharapkan pelajar SMA se Sumut yang mendapatkan pengetahuan SAR bisa membentuk *net working* (jaringan) yang tidak terputus, tetap melakukan kegiatan bekerjasama dengan lembaga lain atau melakukan kegiatan di setiap sekolahnya.

"Perlu kiranya pelajar membentuk forum alumni, sekaligus mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan pengetahuan bencana alam bekerjasama dengan lembaga lain", ujar Ir.H.Zulkarnain Lubis seraya mengimbau kepada SAR Medan, Satkorlak Sumut, Kesbang Linmas, SAR PMI Medan dan lembaga lainnya untuk melakukan *follow-up* pelajar SMA se Sumut yang telah mendapat pelatihan dari UMA Medan.

Sebelumnya Kadis Pendidikan Medan diwakili Drs. Zulkarnain Lubis, M.Si mengatakan melihat betapa pentingnya pengetahuan SAR bagi pelajar SMA. Diknas Medan akan merencanakan pembekalan SAR dimasukkan dalam pelajaran ekstra kuler di setiap sekolah yang ada

di Kota Medan.

Gempa bumi dan tsunami NAD/Nias dapat diambil hikmat dengan memberikan pembekalan dasar SAR kepada para pelajar.

"Kita banggakan terimakasih pada UMA yang melaksanakan kegiatan ini walau kemampuan UMA terbatas", ujar Zulkarnain sambil mengharapkan pengetahuan yang didapat pelajar hendaknya ditularkan kepada pelajar lainnya.

Sementara itu Ketua Panitia Muazzul, SH.M.Hum melaporkan kegiatan pembekalan dasar SAR bagi pelajar se-Sumut direncanakan dilakukan 5 tahap dengan tujuan menambah wawasan dasar tentang bencana alam dan penanggulangannya.

Untuk tahap kedua ini pesertanya berjumlah 100 orang dari 20 sekolah SMA/SLTA sederajat, kata Muazzul.

Turut hadir dalam pembukaan pelatihan dan pembekalan SAR pelajar se-Sumut itu, Pembantu Rektor I, Drs.Heri Kusmanto, MA, Pembantu Rektor II Ir. Hj. Siti Mardiana, M.Si dan sejumlah perwakilan kepala sekolah se kota Medan dan Humas UMA Ir. Asmah Indrawaty. (twh)

Rabu, 30 Maret 2005

ANALISA,

Rektor UMA Usai Penutupan SAR Pelajar se-Sumut : Deklarasi Alumni Pelajar SAR UMA Bisa sebagai Media Komunikasi dalam Hadapi Bencana

Medan, (Analisa).

Rektor UMA mengatakan deklarasi alumni pelajar SAR UMA se-Sumut yang dibentuk bisa sebagai media komunikasi untuk menempah kepribadian, membuat kerjasama dan kebersamaan membentuk tim SAR pelajar di setiap daerah dalam menghadapi bencana.

Hal ini terlihat dari besarnya potensi remaja/generasi muda dari pembekalan SAR bagi pelajar se-Sumut yang telah dilaksanakan UMA kiranya Dinas Pendidikan Sumut melalui Diknas di daerah, Satkorlak dan pihak lain menindak lanjuti dengan membentuk kegiatan/tim serupa di setiap sekolah.

"Saya melihat potensi besar dari pelajar bisa terus dikembangkan. Mereka bisa jadi pioner SAR di sekolahnya", ungkap Ir. H. Zulkarnain, MS kepada wartawan usai menutup pelatihan dasar SAR pelajar se-Sumut, Minggu (27/3) sore di kampus Jalan Ko-

lam Medan Estate.

Dijelaskannya, salah satu wujud kepedulian dan keprihatinan melihat terjadinya berbagai musibah bencana alam, UMA bekerjasama dengan Diknas Sumut melakukan pembekalan tentang pengetahuan dan pelatihan dasar *search and rescue* (SAR).

Kegiatan SAR pelajar se-Sumut ini, katanya akan mubazir jika tidak sambutan pihak terkait atau pihak lain, apalagi pelajar se-Sumut yang mengikuti pelatihan SAR dan telah mendeklarasikan pembentukan organisasi alumni pelajar SAR UMA.

"Dari kegiatan yang telah dilaksanakan dan terbentuknya alumni pelajar SAR UMA, ya sudah ada semacam wadah, ada bibit yang harus disiram dan dikembangkan, jangan sampai mati", harap Zulkarnain yang didampingi Ketua Panitia Muazzul SH.M.Hum, Humas UMA Ir. Asmah Indrawaty dan sejumlah

lah pengurus alumni pelajar SAR UMA diantaranya Ivan Ali Raiza, Diva S, Dicky Harianja, Deci Rizka Ayu dan Harianti.

UMA sendiri, ujar Zulkarnain telah menyediakan tempat sekretariat alumni pelajar SAR Sumut dan bersedia menerima audensi pengurus organisasi tersebut serta bersedia mendampingi organisasi tersebut untuk melakukan silaturahmi dengan Pemprov, Diknas Sumut atau pihak lainnya guna memacu dan membantu potensi besar yang dimiliki pelajar tentang SAR.

Sementara itu Ketua Panitia Pelajar SAR UMA Muazzul SH.M.Hum mengatakan setelah terbentuk organisasi alumni pelajar SAR UMA, yang beranggota pelajar se-Sumut itu, pihaknya telah memberikan *up-grading* agar mereka mengetahui fungsi dan tugas mereka dalam organisasi.

Sebelumnya Muazzul pada penutupan SAR melaporkan pelaksanaan pelatihan SAR dibagi 5 tahap yang diikuti 112 sekolah dari 11 kabupaten/kota se-Sumut. Total peserta 565 siswa.

Penutupan SAR pelajar se-Sumut itu dirangkaikan deklarasi terbentuknya alumni pelajar SAR UMA se-Sumut terdiri ketua umum Ivan Ali Raiza, wakil ketua Dicky Harianja, sekretaris Deci Rizka Ayu, wakil sekretaris Septian Pratama B, bendahara Harianti dan sejumlah seksi.

Diakhir penutupan SAR tersebut dilakukan atraksi penanggulangan bencana alam oleh para pelajar se-Sumut. (twh)

WASPADA

Demi Kebenaran Dan Keadilan

1 APRIL
2005
JUMAT

5

Perlu Dibentuk SAR Di SMU

MEDAN (Waspada): Rektor Universitas Medan Area (UMA) Ir Zulkarnain Lubis, MS menyebutkan Dinas Pendidikan perlu menggagas terbentuknya satu kelompok SAR (search and rescue) di tingkat SMU.

"Pemikiran itu perlu untuk memberikan pendidikan dasar bagi siswa dalam usaha memperkecil resiko akibat bencana alam yang mungkin akan terjadi," kata Zulkarnain Lubis pada pengumuman terbentuknya Ikatan Alumni SAR UMA di Kampus UMA Jl. Kolam Medan Estate, Minggu 27/3).

Menurutnya para siswa mempunyai potensi besar untuk dapat memberikan pertolongan jika terjadi bencana alam. Paling tidak untuk dirinya sendiri, keluarga bahkan mungkin orang lain. Justru, alumni Pelajar SAR UMA Sumut yang terbentuk bisa menjadi media komunikasi untuk menempa kepribadian, membuat kerjasama serta kebersamaan membentuk Tim SAR pelajar di setiap daerah dalam menghadapi bencana.

Itu terlihat dari besarnya potensi para remaja dari pembekalan SAR bagi pelajar se Sumut melalui Disdik di daerah. "Saya melihat potensi besar pelajar bisa terus dikembangkan. Mereka bisa jadi pioner SAR di sekolahnya," kata Zulkarnain, didampingi Ketua Panitia Muazul, SH, M.Hum dan Humas Ir Asma Andrawaty.

Sebagai wujud kepedulian dan rasa keprihatinan melihat terjadinya berbagai musibah bencana alam, UMA bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Sumut melakukan pembekalan tentang pengetahuan dan pelatihan dasar SAR, lanjut Zulkarnain, didampingi pengurus alumni pelajar SAR UMA yakni Ketua Ivan Ali Raizal, Wakil Ketua Dicky Harianja, Sekretaris Deci Rizka Ayu, Wakil Sekretaris Septian Pratama serta Bendahara Hariati.

Menurutnya, kegiatan SAR pelajar se Sumut ini akan mubazir jika tidak mendapat sambutan pihak terkait. Apalagi para pelajar yang mengikuti pelatihan ini telah mendeklarasikan pembentukan organisasi alumni pelajar SAR. Dari kegiatan yang dilakukan dan dibentuknya suatu wadah pemersatu, lanjutnya, sudah merupakan potensi atau telah ada bibit yang harus terus disirami dan dipupuk sehingga bisa tumbuh dan berkembang dan siap untuk dipergunakan kapan dan dimanapun juga.

UMA sendiri, kata Zulkarnain, telah menyediakan sekretariat dan bersedia menerima audiensi serta mendampingi jika ingin melakukan audiensi ke Pemprov, Diknas Sumut, atau instansi lain guna memacu dan membantu potensi besar yang dimiliki pelajar tentang SAR.

Sedang Ketua Panitia Pelajar SAR UMA Muazul, SH, M.Hum menyebutkan, terbentuknya organisasi alumni pelajar SAR UMA, yang beranggotakan pelajar se Sumut telah memberikan up grading agar mereka mengetahui fungsi dan tugas dalam berorganisasi. Sebelumnya pada penutupan pelatihan Muazul melaporkan, pelatihan SAR dibagi lima tahap yang diikuti 112 sekolah dari 11 kabupaten/kota se Sumut dengan total peserta 565 orang. (m33)

Mediator

A T E R P E R C A Y A

SENIN, 28 MAR

No. 1614/Tahun V • Terbit 12

Harga Rp

Rektor UMA Tutup Pendidikan SAR yang Diikuti 556 Siswa SMA Se-Sumut

MEDAN (Mediator): Pendidikan Search And Rescur (SAR) yang diikuti 556 orang siswa dari 112 Sekolah Menengah Atas (SMA) se-Sumut ditutup Rektor UMA Ir Zulkarnaen Lubis MS secara resmi di halaman kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate Minggu (27/3) sore.

Dihadapan ratusan siswa SMA se-Sumut, Zulkarnaen Lubis menghimbau kepada masyarakat yang mempunyai kepedulian untuk menjadikan alumni Pendidikan SAR UMA sebagai cikal bakal pemuda yang diharapkan dapat sebagai pioner untuk pengembangan kesadaran dalam menghadapi bencana alam. "Kita sudah terlalu sedih menyaksikan mayat-mayat bergelimpangan di Nanggroe Aceh Darusalam ((NAD), begitu juga bencana-bencana di daerah lainnya, karena itu kita harus mempersiapkan diri dengan memberikan pelatihan dan pendidikan SAR kepada para remaja, guna mengantisipasi apa yang bakal terjadi esok hari," katanya.

Dalam hal ini, pihaknya juga berharap kepada para alumni Pendidikan SAR UMA untuk tetap bersilaturahmi, komunikasi, interaksi diantara peserta pelatihan dari satu daerah dengan daerah lain.

Untuk itu pihaknya meminta, agar siswa-siswa yang telah dilatih dapat menjadikan pendidikan SAR ini sebagai awal dari kecintaan akan alam dan kesigapan kita dalam menghadapi bencana dan sebagai awal kesigapan kita untuk peduli terhadap orang lain yang tertimpa musibah.

Ditambahkan Zulkarnaen, sejauh ini pihaknya

melihat potensi para siswa sangat besar dan ini harus bergulir terus serta berkelanjutan. Kegiatan ini hanya merupakan wujud kepedulian dan keprihatinan UMA terhadap berbagai bencana alam. Mudah-mudahan Dinas Pendidikan Sumut atau pengusaha terketuk hatinya untuk meneruskan pelatihan-pelatihan ini. "Kegiatan ini, hendaknya bisa menjadi media membina kreativitas remaja, menempa rasa percaya diri remaja dan menempa kepribadian mereka serta menimbulkan rasa kebersamaan remaja antar sesama dari berbagai Kabupaten/Kota di Sumut," tegasnya meyakinkan.

Pada kesempatan yang sama ketua alumni pendidikan SAR UMA Ivan Ali Raiza siswa SMA Harapan I Medan mengatakan, sangat puas mendapat pendidikan dan pelatihan selama dua hari di kampus UMA, karena mendapat berbagai pelatihan seperti panjat tebing dan cara tali menali. "Ilmu yang kami peroleh akan kami teruskan ke masyarakat umum," ucap Uvan didampingi Difa (anggota divisi diklat alumni pendidikan SAR) Diki Hariyaza (wakil ketua) dan Deci Siska (sekretaris).

Acara penutupan Pengenalan dan Pendidikan Dasar SAR tingkat SMA se-Sumut dihadiri Pembantu Rektor (PR) I Heri Kusmanto, PR II Ir Siti Mardiana, PR III Ir Zulheri Noer MP, Dekan Fakultas Teknik (FT) Dadang Rasmadan, Pembantu Dekan III Muazzul SH Mhum dan Ka Humas Ir Asmah Idrawati.

(DEVI MARLIN/WR)

2**MEDAN BISNIS**

Senin, 28 Maret 2005

565 Siswa SMA Se-Sumut Ikuti Pelatihan SAR UMA

■ *anang anas azhar/cw-07***MEDAN BISNIS** – Medan

Sebanyak 565 siswa SMA sederajat dari 11 kabupaten/kota di Sumut mengikuti pelatihan *search and rescue* (SAR) yang disponsori Universitas Medan Area (UMA). Rektor UMA Ir H Zulkarnain Lubis MS ketika menutup pelatihan SAR di pelataran kampus itu, Minggu (27/3), mengatakan, kegiatan ini harus ditumbuhkembangkan guna meningkatkan bakat siswa yang berasal dari SMA sederajat.

Hadir dalam penutupan pelatihan SAR itu, Pembantu Rektor (PR) I Drs Heri Kusmanto MA, PR III Ir Zulheri Noor MP, Dekan Fakultas Teknik UMA Dadang Randan dan Ketua Panitia Pelaksana Pelatihan SAR UMA Muazzul SH MHum. Ia mengharapkan, kegiatan yang memiliki tantangan dan risiko ini harus dimanfaatkan sebaik mungkin. Terlebih bagi siswa yang telah menjalani latihan sebulan penuh mulai 26 Februari-26 Maret, para peserta dapat menuangkan ilmunya di sekolah masing-masing.

Selama menjalani pelatihan, para siswa dibekali materi tentang teknik mencari korban, memanjat tebing, cara evakuasi korban, teknik menggunakan kompas dan teknik mengikat tali di tebing. Sedangkan Ketua SAR Sibolangit Chairul kepada *Medan Bisnis* Sabtu (26/3) mengatakan, pelatihan ini sebagai upaya mawas diri atas peristiwa tsunami yang terjadi di Aceh dan Nias baru-baru ini. ●

Medan Pos

Membela Keadilan dan Kebenaran**Selasa, 29 Maret 2005****HALAMAN 12**

Ikatan Alumni SAR-UMA dideklarasikan

Medan, (Medan Pos).

REKTOR UMA mengatakan deklarasi alumni pelajar SAR UMA se-Sumut yang dibentuk bisa sebagai media komunikasi untuk menem-pah kepribadian, membuat kerja-sama dan kebersamaan membentuk tim SAR pelajar di setiap daerah dalam menghadapi bencana.

Hal ini terlihat dari besarnya potensi remaja/generasi muda dari pembekalan SAR bagi pelajar se-Sumut yang telah dilaksanakan UMA kiranya Dinas Pendidikan Sumut melalui Diknas di daerah, Satkorlak dan pihak lain menindak lanjut dengan membentuk kegiatan/tim serupa di setiap sekolah.

"Saya melihat potensi besar dari pelajar bisa terus dikembangkan. Mereka bisa jadi pioner SAR di sekolahnya", ungkap Ir. H.Zulkarnain, MS kepada wartawan usai menutup pelatihan dasar SAR pelajar se-Sumut, Minggu (27/3) sore di kampus Jalan Kolam Medan Estate.

Dijelaskannya, salah satu wujud kepedulian dan keprihatinan melihat terjadinya berbagai musibah bencana alam, UMA bekerjasama dengan Diknas Sumut melakukan

pembekalan tentang pengetahuan dan pelatihan dasar search and rescue (SAR).

Kegiatan SAR pelajar se-Sumut ini, katanya akan mubazir jika tidak sambut pihak terkait atau pihak lain, apalagi pelajar se-Sumut yang mengikuti pelatihan SAR dan telah mendeklarasikan pembentukan organisasi alumni pelajar SAR UMA.

"Dari kegiatan yang telah dilaksanakan dan terbentuknya alumni pelajar SAR UMA, ya sudah ada semacam wadah, ada bibit yang harus disiram dan dikembangkan, jangan sampai mati", harap Zulkarnain yang didampingi Ketua Panitia Muazzul SH.M.Hum, Humas UMA Ir.Asmah Indrawaty dan sejumlah pengurus alumni pelajar SAR UMA diantaranya Ivan Ali Raiza, Diva S, Dicky Harianja, Deci Rizka Ayu dan Harianti.

UMA sendiri, ujar Zulkarnain telah menyediakan tempat sekretariat alumni pelajar SAR Sumut dan bersedia menerima audensi pengurus organisasi tersebut serta bersedia mendampingi organisasi tersebut untuk melakukan silaturahmi dengan Pemprov, Diknas Sumut atau pihak lainnya guna

memacu dan membantu potensi besar yang dimiliki pelajar tentang SAR.

Sementara itu Ketua Panitia Pelajar SAR UMA Muazzul SH.M. Hum mengatakan setelah terbentuk organisasi alumni pelajar SAR UMA, yang beranggota pelajar se-Sumut itu, pihaknya telah memberikan up- grading agar mereka mengetahui fungsi dan tugas mereka dalam organisasi.

Sebelumnya Muzzul pada penutupan SAR melaporkan pelaksanaan pelatihan SAR dibagi 5 tahap yang diikuti 112 sekolah dari 11 kabupaten/kota se Sumut. Total peserta 565 siswa.

Penutupan SAR pelajar se Sumut itu dirangkaikan deklarasi terbentuknya alumni pelajar SAR UMA se-Sumut terdiri ketua umum Ivan Ali Raiza, wakil ketua Dicky Harianja, sekretaris Deci Rizka Ayu, wakil sekretaris Septian Pratama B, bendahara Harianti dan sejumlah seksi.

Diakhir penutupan SAR tersebut dilakukan atraksi penanggulangan bencana alam oleh para pelajar se-Sumut.

(R-29)

Ikatan Alumni SAR UMA Dideklarasikan

Medan, Wartakita

Rektor Universitas Medan Area (UMA), Ir H Zulkarnain Lubis MS, Minggu (27/3) menandatangani pendeklarasian Ikatan Alumni SAR (Search and Rescue) UMA.

Acara pendeklarasian yang turut juga dihadiri pengurus Badan SAR Nasional itu berlangsung di halaman kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate itu sehubungan dengan berakhirnya pelatihan dasar SAR yang digelar selama satu bulan dan diikuti 565 peserta dari 112 sekolah di Sumut.

Zulkarnain Lubis dalam kata sambutannya mengatakan, bahwa UMA Medan sebagai Institusi Perguruan Tinggi harus mampu menjadi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dimana sampai saat ini UMA tetap konsisten terhadap kegiatan-kegiatan pecinta alam.

Ia berharap, pengenalan dan pendidikan dasar ini hendaknya dapat bermanfaat bagi siswa khususnya saat memberi pertolongan pertama pada korban bencana alam yang mungkin sewaktu-waktu terjadi di sekeliling kita.

Tapi hendaknya pelatihan dasar ini jangan berhenti sampai di sini saja. Pelatihan ini harus diikuti dengan pelatihan dengan tingkatan yang lebih tinggi lagi yakni pelatihan media. Hal ini penting agar apa yang sudah dilakukan UMA sebagai fasilitator dalam penyelenggaraan pelatihan dasar SAR ini tidak sia-sia," ucapnya.

Namun ditambahkan, semua itu bisa terlaksana jika ada peran serta dari

berbagai pihak seperti pemerintah yakni Diknas Sumut, Badan SAR Nasional Sumut dan lainnya.

Sementara itu Ketua Pappel, Muazzul SH Mhum yang dikonfirmasi mengatakan, pengenalan dan pendidikan dasar SAR ini diencanakan akan dijadikan agenda tahunan dengan program yang terpadu dan profesional."

Menurut Muazzul, hal itu dilakukan setelah melihat animo masyarakat yang mengikuti pelatihan ini. "Para peserta bukan hanya berasal dari Medan saja, tapi dari berbagai daerah seperti Binjai, Stabat, Rantau Prapat, Tebing Tinggi, Asahan, Tanjung Balai, Serdang Bedagai, Pematang Siantar, Dairi, Tanah Karo dan lainnya," jelasnya.

Koordinator pelatihan, Khairul

dalam keterangannya mengatakan, selama mengikuti pelatihan siswa dibimbing lima instruktur berpengalaman dari SAR Medan, Badan SAR Nasional Medan, Hot One Sibolangit Rescue dan panjattTebing Hungar Medan.

Sedangkan materi yang diberikan adalah pengenalan keorganisasian SAR, navigasi (membaca peta foto grafik dan kompas), tehnik bertahan hidup, mountain morning (evakuasi, tali-temali dan tehnik pemanjatan), tehnik resusitasi jantung paru (korban yang mengalami henti nafas dan jantung), tehnik pembidayan/patah tulang, tehnik pembalutan (untuk korban luka dan shock), tehnik evaluasi korban melawati rintangan alam.

@W-TIK



Peserta pelatihan dasar SAR saat mengikuti acara penutupan. foto : Wartakita/ist

